

**KORELASI *BODY FAT PERCENTAGE* TERHADAP HbA1c PADA WANITA  
DEWASA SEHAT DI DESA KEPUHARJO CANGKRINGAN SLEMAN  
YOGYAKARTA**

Lucia Ida Ayu Kristiana  
128114169

**INTISARI**

*Skinfold thickness* adalah salah satu metode antropometri yang nantinya akan dikonversi menjadi nilai *body fat percentage* untuk menilai obesitas. Obesitas adalah faktor risiko dari DM tipe 2. HbA1c adalah predictor DM tipe 2. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui korelasi antara *body fat percentage* terhadap HbA1c pada wanita dewasa sehat di Desa Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah subyek penelitian adalah 45 wanita dewasa sehat yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pemilihan responden dilakukan secara *non-random sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Pengukuran yang dilakukan adalah *skinfold thickness* bagian *triceps*, *suprailiac*, dan *abdominal* untuk menghitung *body fat percentage* serta pengukuran HbA1c. Analisis data dengan *Shapiro-Wilk*, *one way ANOVA*, dan *Pearson* dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian ini menunjukkan median umur subyek adalah 45 tahun, rerata *body fat percentage* sebesar 25,17%, dan rerata HbA1c sebesar 5,39%. Hasil uji korelasi menunjukkan korelasi positif tidak bermakna ( $p=0,573$ ) dengan kekuatan korelasi sangat lemah ( $r = 0,086$ ) antara *body fat percentage* terhadap HbA1c. Kesimpulan penelitian adalah terdapat korelasi positif tidak bermakna dengan kekuatan korelasi sangat lemah antara *body fat percentage* dengan HbA1c pada subyek penelitian.

**Kata kunci :** antropometri, *skinfold thickness*, *body fat percentage*, HbA1c

**ABSTRACT**

*Skinfold thickness* is one of the anthropometric methods that will be converted into *body fat percentage* to assess obesity and HbA1c used as a predictor patients with DM type 2. The purpose of this study was to determine the correlation between body fat percentage on HbA1c in healthy adult female at Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. This study is an observational analytic with cross sectional design. The number of subjects are 45 who meet the inclusion exclusion criteria. Sampling was done by non-random purposive sampling. The measurements of skinfold thickness at the triceps, suprailiac, and abdominal to calculate body fat percentage and measurement of HbA1c. Data were analyzed using Shapiro-Wilk, one way ANOVA, and Pearson with a level of 95%. The result showed a median age of objects was 45 years, average body fat percentage of 25,17%, and average HbA1c of 5,39%. Correlation result showed positive correlation was not significant ( $p = 0,573$ ) with the strength very weak ( $r = 0,086$ ). The conclusion of study revealed that there is no significant positive correlation with the strength of a very weak correlation between body fat percentage and HbA1c in the study subjects.

**Keywords :** skinfold thickness, body fat percentage, HbA1c